

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh ukuran perusahaan, variabilitas harga pokok penjualan dan variabilitas persediaan terhadap nilai persediaan pada perusahaan manufaktur dan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sesuai rumusan masalah yang dicari sebagai berikut :

1. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai persediaan pada perusahaan manufaktur dan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Menunjukkan bahwa Perusahaan besar cenderung memilih metode persediaan yang menghasilkan nilai persediaan yang stabil karena akan menurunkan laba sehingga dapat meminimalisir pembayaran pajak, dan sebaliknya, perusahaan kecil akan memilih metode persediaan yang menghasilkan nilai persediaan yang rendah karena akan menaikkan laba untuk memberikan gambaran perusahaan yang baik sehingga memungkinkan dana pinjaman dari kreditor akan meningkat.
2. Variabilitas harga pokok penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai persediaan pada perusahaan manufaktur dan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Hal ini menunjukkan Secara umum variabilitas harga pokok penjualan tidak terlalu mempengaruhi nilai persediaan, karena tidak sedikit perusahaan yang memilih untuk menghasilkan nilai persediaan yang rendah karena untuk meningkatkan laba yang dihasilkan.
3. Variabilitas persediaan berpengaruh signifikan terhadap nilai persediaan pada perusahaan manufaktur dan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Hal ini menunjukkan Apabila semakin kecil variasi nilai persediaan maka variasi terhadap labanya juga akan semakin

kecil. Begitu pula sebaliknya, apabila variasi nilai persediaan semakin besar maka laba sebuah perusahaan juga akan besar.

4. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (Uji-F) ukuran perusahaan, variabilitas harga pokok penjualan dan variabilitas persediaan berpengaruh secara bersama-sama (simultan) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan ukuran perusahaan, variabilitas harga pokok penjualan dan variabilitas persediaan berpengaruh signifikan terhadap nilai persediaan pada perusahaan manufaktur dan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Besar pengaruh kedua variabel secara simultan sebesar 68,06% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak peneliti gunakan dalam penelitian ini.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Rentan waktu yang diteliti masih relatif singkat yaitu selama periode 5 tahun berturut-turut yaitu dari tahun 2012-2016.
2. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya ukuran perusahaan, variabilitas harga pokok penjualan dan variabel persediaan. Sedangkan masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai persediaan.
3. Penelitian ini hanya menggunakan laporan keuangan tahunan. Perbedaan periode pelaporan mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian.

5.3 Saran

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperhatikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Dapat menambah rentan waktu penelitian, sehingga hasil yang didapatkan bisa lebih akurat.

2. Dapat menambahkan beberapa variabel lagi yang mungkin dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Dapat menggunakan periode pelaporan keuangan yang lain.

